

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang mendalam pada bab sebelumnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resiko investasi seperti kecerdasan emosional, penghindaran resiko secara umum, pengendalian diri, niat melakukan investasi yang beresiko yang dilakukan pada responden sebanyak 120 orang yang melakukan investasi properti di Kota Batam, maka dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada hipotesis *Emotional Intelligence* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku *Risk Investment Intention*. Berdasarkan nilai tersebut dapat kita simpulkan bahwa pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam memiliki berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan orang yang melakukan investasi tidak menggunakan kecerdasan emosional dengan mengambil keputusan untuk investasi maka tingkat dari kecerdasan emosional tidak berpengaruh pada perilaku investasi dari investor yang melakukan investasi pada properti. Jadi, hipotesis penelitian ini tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan.
2. Hasil pengujian pada hipotesis *Locus of Control* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Risk Investment Intention*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat kita simpulkan bahwa pengaruh *locus of control* terhadap perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam adalah berpengaruh signifikan. Hal ini berarti tingkat dari pengendalian diri berpengaruh pada perilaku investasi dari investor yang melakukan

investasi pada property, karena investor akan melakukan analisis sebelum melakukan suatu investasi agar tidak berisiko pada masa mendatang.

3. Hasil pengujian pada hipotesis *Risk Aversion in General* berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku *Risk Investment Intention*. Hal ini berarti pada investor Batam yang berinvestasi properti yang dihasilkan dari *risk aversion in general* terhadap perilaku investor properti dalam investasi cukup besar dan para investor berani mengambil risiko yang tidak terduga.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian ini masih sangat sedikit karena keterbatasan waktu untuk mengumpulkan data dari kuesioner.
2. Penelitian yang dilakukan masih dalam lingkungan yang cukup kecil, yaitu hanya dalam Kota Batam dan dikhususkan pada mahasiswa sehingga data yang didapatkan masih tidak begitu akurat.
3. Keterbatasan dari nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 12,1% yang dikarenakan masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dari masyarakat Kota Batam.

5.3 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, dapat dilihat bahwa masih banyak yang harus diperbaiki dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan

untuk melakukan penelitian pada seluruh lapisan masyarakat secara merata agar hasil yang didapat lebih akurat.

